

**PENINGKATAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI PERMAINAN
JARING LABA-LABA DI TK UMBUIK NAGARI
KOTO NAN GADANG KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

WARNI HOLIZA
NIM : 52764/2009

JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Permainan
Jaring- Laba-Laba Di TK Umbuik Nagari Koto Nan
Gadang Kota Payakumbuh
Nama : Warni Holiza
NIM/TM : 52764/2009
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Dahliarti, M.Pd
NIP.19480128 197503 2001

Indra Yeni,S.Pd
NIP. 19710330 200604 2001

Ketua Jurusan

Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd
NIP. 19620730 198803 200

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

**Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui
Permainan Jaring Laba-Laba Di TK Umbuik
Nagari Koto Nan Gadang
Kota Payakumbuh**

Nama : Warni Holiza
NIM/TM : 52764/2009
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. : Dra. Hj. Dahliarti, M.Pd	1.
2. : Indra Yeni, S.Pd	2.
3. : Dra.Hj. Yulsyofriend, M.Pd	3.
4. : Dra. Hj. Sri Hartati, M.Pd	4.
5. : Dr. Hj. Rakimahwati, M.Pd	5.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2012
Yang menyatakan

WARNI HOLIZA
NIM. 52764

ABSTRAK

Warni Holiza, 2011. Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Jaring Laba-Laba di TK Umbuik Nagari Koto nan Gadang kota Payakumbuh. Skripsi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Perkembangan motorik halus anak melalui permainan jaring laba-laba masih rendah di kelas B1 TK Umbuik Nagari Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh. Terutama pada saat anak menggunting kertas dengan hasil guntingan yang lurus, menggambar gambar sederhana, dan mewarna, menggunakan klip untuk menyatukan dua kertas, menganyam kertas, menjahit, menajamkan pensil, dengan rautan pensil. Penelitian ini bertujuan meningkatkan motorik halus anak melalui permainan jaring laba-laba.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Room Action Reseach*) Subjek penelitian anak TK Umbuik Nagari khususnya kelompok B1 dengan jumlah 17 orang anak. Data penelitian diperoleh melalui observasi dan wawancara dan dokumentasi teknik yang digunakan dalam pengambilan data adalah teknik persentase. Penelitian ini dilakukan dalam II siklus setiap siklus 3 kali pertemuan.

Hasil penelitian setiap siklus telah menunjukkan adanya peningkatan perkembangan motorik halus anak dari siklus I yang pada umumnya masih rendah dengan nilai rata-rata empat puluh satu persen setelah dilakukan tindakan pada siklus II maka perkembangan motorik halus anak mengalami peningkatan menjadi delapan puluh delapan persen.

Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilakukan dari siklus I sampai siklus II dapat disimpulkan bahwa permainan jaring laba-laba dapat meningkatkan motorik halus anak di TK Umbuik Nagari Koto nan Gadang Kota Payakumbuh

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT. Atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Jaring Laba-Laba di TK Umbuik Nagari Koto nan Gadang Kota Payakumbuh”**. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah dalam rangka menyelesaikan studi di jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti sangat menyadari begitu banyak pihak-pihak yang dengan ikhlas telah memberikan bantuan yang sangat berharga bagi peneliti, baik moril maupun material dimulai dari tahap perencanaan hingga tahap penyelesaian. Untuk itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya pada :

1. Ibu Dra.Hj. Dahliarti,M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah bermurah hati dan sabar memberikan bimbingan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Indra Yeni,S.Pd selaku pembimbing II yang telah bermurah hati dan sabar memberikan bimbingan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra.Hj.Yulsyofriend.M.Pd selaku ketua jurusan PG-PAUD UNP
4. Bapak Prof,Dr.Firman, MS, Kons.selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini

5. Seluruh dosen dan karyawan Tata Usaha pada jurusan PG PAUD
6. Ibunda, suami, anak beserta kakak dan ponakan yang telah begitu banyak memberikan do'a
7. Mertua, adik ipar yang telah begitu banyak memberikan dorongan dan semangat serta do'a
8. Ibu Husna,S.Si selaku Kepala TK Umbuik Nagari yang telah memberikan kesempatan waktu bagi peneliti menyelesaikan skripsi ini.
9. Siswa anak didik TK Umbuik Nagari, khususnya kelompok B1 yang telah bekerja sama dengan baik dalam Penelitian Tindakan Kelas ini
10. Teman-teman angkatan 2010 buat kebersamaan baik suka maupun duka selama menjalani masa perkuliahan.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum sempurna. Untuk itu peneliti sangat mengharapkan saran dan masukan demi kebaikan yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Januari 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Rancangan Pemecahan Masalah.....	5
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	6
H. Defenisi Operasional.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Hakikat Anak Usia Dini.....	8
2. Hakikat Perkembangan Motorik Anak Usia Dini.....	9
3. Pengertian Motorik Halus.....	10
a. Tujuan Motorik Halus.....	11
b. Manfaat Motorik Halus.....	11
c. Karakteristik Motorik Halus.....	12
4. Hakikat Bermain.....	13
a. Pengertian Bermain.....	13
b. Tujuan Bermain.....	14
c. Manfaat Bermain Bagi Anak.....	16
d. Karakteristik Bermain.....	18
5. Alat Permainan Edukatif (APE).....	19
6. Permainan Jaring Laba-Laba.....	20
B. Penelitian Yang Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual.....	22
D. Hipotesis Tindakan.....	24
BAB III. RANCANGAN PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25

B. Subjek Penelitian.....	25
C. Prosedur Penelitian.....	26
D. Instrumentasi.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	34
G. Indikator Keberhasilan.....	35
BAB VI. HASIL PENELITIAN	36
A. Deskripsi Data.....	36
1. Kondisi Awal.....	36
2. Siklus I.....	40
3. Siklus II.....	69
B. Analisis Data.....	94
C. Pembahasan.....	100
BAB V. PENUTUP	105
A. Simpulan.....	105
B. Implikasi.....	106
C. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Hasil observasi perkembangan motorik halus anak melalui permainan jaring laba-laba (sebelum tindakan).....	37
Tabel 2 Sikap anak melalui permainan jaring laba-laba (sebelum tindakan)	39
Tabel 3 Hasil observasi perkembangan motorik halus anak melalui permainan jaring laba-laba siklus I pertemuan 1 (setelah tindakan).....	43
Tabel 4 Sikap anak melalui permainan jaring laba-laba siklus I pertemuan 1 (setelah tindakan).....	45
Tabel 5 Hasil observasi perkembangan motorik halus anak melalui permainan jaring laba-laba siklus I pertemuan 2 (setelah tindakan).....	51
Tabel 6 Sikap anak melalui permainan jaring laba-laba siklus I pertemuan 2 (setelah tindakan).....	53
Tabel 7 Hasil observasi perkembangan motorik halus anak melalui permainan jaring laba-laba siklus I pertemuan 3 (setelah tindakan).....	58
Tabel 8 Sikap anak melalui permainan jaring laba-laba siklus I pertemuan 3 (setelah tindakan).....	60
Tabel 9 Hasil observasi perkembangan motorik halus anak melalui permainan jaring laba-laba siklus I pertemuan 1, 2, 3 (setelah tindakan)	64
Tabel 10 Hasil wawancara yang dilakukan terhadap anak siklus I (setelah tindakan).....	66
Tabel 11 Sikap anak melalui permainan jaring laba-laba siklus I pertemuan 1,2,3 (setelah tindakan).....	67
Tabel 12 Hasil observasi perkembangan motorik halus anak melalui permainan jaring laba-laba siklus II pertemuan 1 (setelah tindakan).....	71

Tabel 13	Sikap anak melalui permainan jaring laba-laba siklus II pertemuan 1 (setelah tindakan).....	73
Tabel 14	Hasil observasi perkembangan motorik halus anak melalui permainan jaring laba-laba siklus II pertemuan 2 (setelah tindakan).....	78
Tabel 15	Sikap anak melalui permainan jaring laba-laba siklus II pertemuan 2 (setelah tindakan).....	80
Tabel 16	Hasil observasi perkembangan motorik halus anak melalui permainan jaring laba-laba siklus II pertemuan 3 (setelah tindakan).....	84
Tabel 17	Sikap anak melalui permainan jaring laba-laba siklus II pertemuan 3 (setelah tindakan).....	86
Tabel 18	Hasil observasi perkembangan motorik halus anak melalui permainan jaring laba-laba siklus II pertemuan 1, 2, 3 (setelah tindakan).....	89
Tabel 19	Hasil wawancara yang dilakukan terhadap anak siklus II (setelah tindakan).....	90
Tabel 20	Sikap anak melalui permainan jaring laba-laba siklus II pertemuan 1,2,3 (setelah tindakan).....	92
Tabel 21	Hasil observasi perkembangan motorik halus anak melalui permainan jaring laba-laba (kriteria baik).....	95
Tabel 22	Hasil observasi perkembangan motorik halus anak melalui permainan jaring laba-laba (kriteria cukup).....	97
Tabel 23	Hasil observasi perkembangan motorik halus anak melalui permainan jaring laba-laba (kriteria kurang).....	98

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Hasil observasi perkembangan motorik halus anak melalui permainan jaring laba-laba (sebelum tindakan)	38
Grafik 2 Sikap anak melalui permainan jaring laba-laba (sebelum tindakan)	40
Grafik 3 Hasil observasi perkembangan motorik halus anak melalui permainan jaring laba-laba siklus I pertemuan 1 (setelah tindakan)	44
Grafik 4 Sikap anak melalui permainan jaring laba-laba siklus I pertemuan 1 (setelah tindakan).....	46
Grafik 5 Hasil observasi perkembangan motorik halus anak melalui permainan jaring laba-laba siklus I pertemuan 2 (setelah tindakan).....	52
Grafik 6 Sikap anak melalui permainan jaring laba-laba siklus I pertemuan 2 (setelah tindakan).....	54
Grafik 7 Hasil observasi perkembangan motorik halus anak melalui permainan jaring laba-laba siklus I pertemuan 3 (setelah tindakan).....	60
Grafik 8 Sikap anak melalui permainan jaring laba-laba siklus I pertemuan 3 (setelah tindakan).....	61
Grafik 9 Hasil observasi perkembangan motorik halus anak melalui permainan jaring laba-laba siklus I pertemuan 1, 2, 3 (setelah tindakan)	65
Grafik 10 Hasil wawancara yang dilakukan terhadap anak siklus I (setelah tindakan).....	68
Grafik 11 Sikap anak melalui permainan jaring laba-laba siklus I pertemuan 1,2,3 (setelah tindakan).....	73
Grafik 12 Hasil observasi perkembangan motorik halus anak melalui permainan jaring laba-laba siklus II pertemuan 1 (setelah tindakan).....	74

Grafik 13	Sikap anak melalui permainan jaring laba-laba siklus II pertemuan1 (setelah tindakan).....	79
Grafik 14	Hasil observasi perkembangan motorik halus anak melalui permainan jaring laba-laba siklus II pertemuan 2 (setelah tindakan).....	81
Grafik 15	Sikap anak melalui permainan jaring laba-laba siklus II pertemuan 2 (setelah tindakan).....	86
Grafik 16	Hasil observasi perkembangan motorik halus anak melalui permainan jaring laba-laba siklus II pertemuan 3 (setelah tindakan).....	87
Grafik 17	Sikap anak melalui permainan jaring laba-laba siklus II pertemuan 3 (setelah tindakan).....	90
Grafik 18	Hasil observasi perkembangan motorik halus anak melalui permainan jaring laba-laba siklus II pertemuan 1, 2, 3 (setelah tindakan).....	91
Grafik 19	Hasil wawancara yang dilakukan terhadap anak siklus II (setelah tindakan).....	93
Grafik 20	Sikap anak melalui permainan jaring laba-laba siklus II pertemuan 1,2,3 (setelah tindakan).....	94
Grafik 21	Hasil observasi perkembangan motorik halus anak melalui permainan jaring laba-laba (kriteria baik).....	96
Grafik 22	Hasil observasi perkembangan motorik halus anak melalui permainan jaring laba-laba (kriteria cukup).....	97
Grafik 23	Hasil observasi perkembangan motorik halus anak melalui permainan jaring laba-laba (kriteria kurang).....	99

LAMPIRAN

Daftar	Lampiran
1 Rancangan Kegiatan Harian (RKH).....	1-6
2 Lembaran Penilaian Hasil Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Jaring Laba-Laba Kondisi Awal Sebelum Tindakan.....	
3 Lembaran Penilaian Hasil Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Jaring Laba-Laba Siklus I Pertemuan 3 (setelah tindakan).....	7
4 Lembaran Penilaian Hasil Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Jaring Laba-Laba Siklus II Pertemuan 3 (setelah tindakan).....	8
5 Lembaran Pengamatan Sikap Anak Dalam Permainan Jaring Laba-Laba Kondisi Awal Sebelum Tindakan.....	10
6 Lembaran Pengamatan Sikap Anak Dalam Permainan Jaring Laba-Laba Siklus I Pertemuan 3 (Setelah Tindakan).....	11
7 Lembaran Pengamatan Sikap Anak Dalam Permainan Jaring Laba-Laba Siklus II Pertemuan 3 (Setelah Tindakan).....	12
8 Lembar Penilaian Hasil Wawancara Anak Siklus I.....	13
9 Lembar Penilaian Hasil Wawancara Anak Siklus II.....	14
10 Foto Kegiatan Anak.....	15
11 Fortofolio Hasil Kegiatan Anak.....	16

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usia Dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamen dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya. Salah satu periode yang menjadi penciri masa usia dini adalah *the Golden Age* atau periode keemasan. Banyak fakta yang ditemukan memberikan penjelasan periode keemasan pada masa usia dini, dimana semua potensi anak berkembang paling cepat. Beberapa konsep yang disandingkan untuk masa anak usia dini adalah masa eksplorasi, masa identifikasi/imitasi, masa peka, masa bermain.

Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), sosio emosional (sikap prilaku dan agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 14 menyatakan: “ Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang dilakukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut “

Taman Kanak-kanak (TK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting di masa kanak-kanak, karena perkembangan kepribadian, sikap mental dan intelektual dibentuk pada usia dini. Kualitas masa awal anak termasuk masa prasekolah merupakan cermin kualitas bangsa yang akan datang.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dimasa kanak-kanak, karena perkembangan kepribadian, sikap mental dan intelektual dibentuk pada usia dini. Kualitas masa awal anak termasuk masa prasekolah merupakan kualitas bangsa yang akan datang.

Masa kanak-kanak merupakan masa yang tepat untuk memulai memberikan berbagai stimulus agar anak dapat berkembang secara optimal. Apa yang dipelajari seseorang diawal kehidupan akan mempunyai dampak pada kehidupan dimasa yang akan datang.

Pembelajaran di TK bersifat spesifik didasarkan kepada tugas-tugas pertumbuhan dan perkembangan anak. Dengan mengembangkan aspek-aspek perkembangan yang meliputi fisik motorik, moral dan nilai-nilai agama sosial, emosional, kemandirian, berbahasa, kognitif dan seni.

Setiap anak akan mengalami tahap tumbuh kembang secara fleksibel dan berkesinambungan. Salah satu tahap tumbuh kembang yang dilalui anak adalah masa prasekolah (4-6 tahun). Pada usia ini pendidikan anak usia dini sangat berperan penting untuk menunjang perkembangannya terutama perkembangan motorik halus, yang mana seorang pakar bernama Janet seorang guru besar pada

universitas Northtestern Ilionis dalam bidang ilmu kemampuan dan ketidakmampuan (dalam Sudono, 2000:53) menyatakan motorik halus adalah kemampuan menggunakan media dengan koordinasi antara mata dan tangan, sehingga gerakan tangan perlu dikembangkan dengan baik agar keterampilan dasar meliputi membuat garis horizontal, vertikal, miring, lengkung dan lingkaran dapat terus ditingkatkan

Pada awal permulaan sekolah sebagian besar pekerjaan juga melibatkan pengembangan motorik halus seperti: menulis, menggambar, membuat keramik. Semakin banyak dan semakin baik pengembangan yang diberikan semakin baik pula penyesuaian sosial yang dilakukan dan semakin baiklah prestasi akademis dan juga prestasi yang bukan akademis.

Namun pada kenyataannya ternyata masih banyak diantara anak TK yang belum berkembang motorik halusnya, seperti menggunting kertas dengan hasil guntingan yang lurus, menggambar gambar sederhana, dan mewarna, menggunakan klip untuk menyatukan dua kertas, menganyam kertas, menjahit, menajamkan pensil, dengan rautan pensil. Penelitian ini bertujuan meningkatkan motorik halus anak melalui permainan jaring laba-laba.

Berdasarkan fonomena yang ada, dan setelah dilakukan observasi kelapangan ternyata faktor kurangnya strategi pembelajaran dan rangsangan pendidikan yang diberikan oleh guru disekolah seperti kurang kreatifnya guru dalam belajar mengakibatkan kurang berkembangnya motorik halus anak, dan menimbulkan banyaknya kasus diantara anak tersebut yang kurang bisa mengkoordinasikan antara gerakan pandangan mata dengan tangan secara

bersamaan, sehingga kurang termotifasinya anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Agar tidak keluar dari konteks dunia anak-anak dan tidak memaksakan metode belajar orang dewasa kepada anak, diperlukan metode belajar berupa kemudahan, menyenangkan, kemudahan disini baik fasilitas atau media belajarnya atau metode yang diterapkan mudah agar anak cepat memahami, menyenangkan agar anak merasa bisa menikmati pelajaran seolah dia sedang bermain. Oleh sebab itu peneliti mencoba merancang sebuah permainan berupa jaring laba-laba dengan harapan setelah jari-jemari tangan anak lentur dengan melakukan permainan jaring laba-laba, maka anak akan mudah memegang pensil dengan baik dan benar sehingga anak mampu meniru menarik garis tegak lengkung dan lingkaran maka akan terlihatlah perkembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak.

Berdasarkan maksud di atas, maka peneliti memberi judul penelitian ini dengan redaksi “ Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Jaring Laba-Laba di TK Umbuik Nagari Koto nan Gadang Kota Payakumbuh.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan diatas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya kemampuan motorik halus anak
2. Kurangnya tingkat kreatifitas anak dalam belajar

3. Kurangnya minat anak dalam belajar
4. Kurangnya media dan alat peraga yang digunakan guru

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini diharapkan lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini antara lain:

1. Kurangnya kemampuan motorik halus anak
2. Kurangnya tingkat kreatifitas anak dalam belajar

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan tersebut diatas maka rumusan dari permasalahan ini adalah: “Bagaimana permainan jaring laba-laba bisa meningkatkan motorik halus anak di Taman Kanak-Kanak”?

E. Rancangan Pemecahan Masalah

Meningkatkan motorik halus anak melalui permainan jaring laba-laba yang di lakukan di TK Umbuik Nagari Koto nan Gadang khususnya kelompok B1

F. Tujuan Penelitian

Untuk memperbaiki proses pembelajaran motorik halus anak di kelas B1 TK Umbuik Nagari Koto nan Gadang.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi anak TK

Untuk mengembangkan motorik halus anak pada proses pembelajaran

2. Bagi Guru Taman Kanak-Kanak

Untuk dapat meningkatkan kreatifitas dalam memilih metode yang tepat dan menarik bagi anak.

3. Bagi masyarakat

Untuk dapat memberikan pemahaman orang tua dalam mengembangkan motorik halus anak

4. Bagi peneliti

Untuk menerapkan ilmu yang didapat selama dibangku perkuliahan dan untuk melihat apakah permainan ini cocok dan menarik bagi anak dalam mengembangkan motorik halusnya.

5. Bagi penelitian lanjutan bisa menjadi sumber bacaan dan *literature*

H. Defenisi Operasional.

Judul penelitian ini didukung oleh beberapa istilah yang perlu dibatasi sebagai kajian lebih lanjut agar tidak terdapat kerancuan dan perbedaan pandangan terhadap istilah tersebut

1. Motorik Halus : kemampuan menggunakan media dengan koordinasi antara mata dan tangan, sehingga gerakan tangan perlu dikembangkan dengan baik agar keterampilan dasar meliputi membuat garis horizontal, vertikal, miring, lengkung dan lingkaran dapat terus ditingkatkan
2. Permainan Jaring Laba-laba: merupakan suatu permainan yang sangat bagus untuk stimulasi kinestetik melalui rangsangan motorik halus, meskipun demikian kecerdasan naturalis anak turut terasah karena anak memiliki kesempatan mengidentifikasi benda-benda alam yang berkaitan dengan rumah laba-laba
3. Alat media : suatu alat yang dapat difungsikan secara multi guna sekalipun masing-masing alat memiliki kekhususan dalam artian mengembangkan aspek perkembangan tertentu pada anak

Alat media menurut Sugianto (1995:62) adalah : alat permainan yang dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan tentang perkembangan motorik halus anak melalui permainan jaring laba-laba sebagai berikut:

1. Usia dini merupakan fase pertumbuhan dan perkembangan yang perlu diberikan rangsangan pendidikan secara optimal
2. Pada usia dini masalah tentang perkembangan motorik halus anak sering sekali muncul
3. Permainan jaring laba-laba merupakan suatu permainan yang bisa melatih kelenturan jari jemari anak sehingga memudahkan anak untuk memegang pensil serta meniru dan menarik garis sebagai kesiapan menulis
4. Penelitian ini diperkuat oleh teori yang dikemukakan oleh Sumantri (2005:143) yang menyatakan tujuan pengembangan motorik halus adalah agar mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan jari jemari seperti kesiapan menulis
5. Pada usia 5-6 tahun, koordinasi motorik halus anak telah semakin meningkat dan menjadi lebih tepat (Kemendiknas:2010)
6. Melalui bermain anak mampu memuaskan tuntutan dan kebutuhan perkembangan motorik, kognitif, kreatifitas, berbahasa, emosi, dan social yang dikemukakan oleh Muclicathoen (1999:32)
7. Melalui permainan jaring laba-laba bisa meningkatkan sosialisasi anak serta dapat menanamkan sikap sabar pada anak
8. Motorik halus anak berkembang setelah diadakan permainan jaring laba-laba yang hasil yang baik. Terbukti pada siklus I perkembangan motorik halus anak mencapai 41%, ternyata pada siklus II meningkat menjadi 88%, berarti permainan jaring laba-laba telah berhasil mengembangkan motorik halus anak
9. Semua indikator yang dinilai sudah mengalami peningkatan disetiap siklusnya
10. Selama proses pembelajaran berlangsung penelitian untuk anak dapat dilakukan dengan baik

B. Implikasi

Permainan jaring laba-laba telah berhasil merangsang kelenturan jari jemari tangan atau motorik halus anak. Sehingga telah terjadi peningkatan disetiap indikator terutama disaat anak meniru dan menarik garis tegak lengkung dan lingkaran. Hal ini diperkuat oleh teorinya Janet (dalam Sudono: 2000:53) yang

menyatakan motorik halus gerakan yang melibatkan otot kecil atau halus agar kemampuan dasar seperti meniru menarik garis tegak lengkung dan lingkaran dapat terus ditingkatkan

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah sebaiknya menyediakan media-media yang dapat meningkatkan motorik halus anak melalui berbagai macam permainan yang menarik bagi anak
2. Disarankan kepada guru TK untuk mencobakan permainan jaring laba-laba ini sebagai strategi yang dapat merangsang perkembangan motorik halus anak secara langsung pada proses pembelajaran
3. Penelitian telah berhasil dilaksanakan dengan menggunakan subjek penelitian siswa kelompok B1 TK Umbuik Nagari Kota Payakumbuh, dengan harapan guru dapat memahami terus kebutuhan dari masalah anak dalam belajar sambil bermain
4. Kepada pihak TK Umbuik Nagari hendaknya dapat melengkapi media untuk meningkatkan motorik halus anak, agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang diharapkan
5. Agar pembelajaran lebih menyenangkan dan kondusif bagi anak sebaiknya guru lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran yang disajikan dalam bentuk permainan yang dapat merangsang agar anak lebih tertarik pada kegiatan pembelajaran
6. Disarankan bagi peneliti yang lain dapat melakukan dan mengungkap lebih jauh tentang perkembangan motorik halus anak melalui permainan dan media pembelajaran yang lain
7. Bagi pembaca diharapkan dapat menggunakan skripsi ini sebagai sumber ilmu dan menambah wawasan

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2007. *Perkembangan dan Konsep Dasar Penegembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Asrori, Mohammad. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. CV Wacana Prima: Bandung
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka
- Bentri, Alwen dkk. 2005. *Usulan Penelitian Untuk Kualitas Pembelajaran Di LPTK*. Padang: UNP
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional*. Balitbang: Depdiknas
-2004, *Kurikulum TK dan RA*. Jakarta: Depdiknas
- Harlock, B. Elizabeth. 1999. *Perkembangan Anak (Jilid I Edisi ke 6)*. Jakarta: Erlangga
- Hariyadi, Moh. 2009. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT.Prestasi Pustaka Raya
- Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Hidayani, Rini dkk. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Husein, Mahgda dkk.2004. *Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kemediknas. 2010. *Tingkat Pencapaian Taman kanak-Kanak*. Jakarta: Kemendiknas
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2005. *Bermain Sambil Belajar Dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: Depdiknas
- Muslichatoen. 1999. *Metode Pengajaran Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Mulyadi, S. 2004. *Bermain dan kreatifitas (Upaya Mengembangkan Kreatifitas Anak Melalui Kegiatan Bermain)*. Jakarta: Papas Sinar.Sinarti
- PG-PAUD. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Padang: UNP